BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas X di MAN 2 Kutai Kartanegara tahun ajaran 2022/2023 kurang efektif meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Namun ada perubahan signifikan ketika diberikan uji pretest dan posttest, hasil awal pretest menunjukkan bahwa hasil dibawah rata-rata berada pada kategori sangat rendah dan rendah, setelah dilakukan treatment dan diberikan bimbingan kelompok perubahan menujukkan hasil diatas rata-rata dikategori tinggi.

Adapun hasil peningkatan motivasi berprestasi siswa setelah diberikannya *treatment* dalam bentuk layanan bimbingan konseling dengan membandingkan hasil signifikansi uji *paired sampel t-test* memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,01<0,05, ini menunjukkan bahwa H_a diterima, yang artinya bimbingan kelompok signifikan namun berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh skor sebesar 40,16%, hasil tersebut berada pada kategori kurang efektif. Sehingga layanan bimbingan kelompok bisa dikatakan kurang efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas X MAN 2 Kutai Kartanegara, menurut peneliti yang menjadi kurang efektif ialah

pemberian bimbingan kelompok memerlukan waktu yang panjang dan dilaksanakan secara rutin. Sehingga siswa dapat beradaptasi dengan layanan bimbingan konseling khususnya bimbingan kelompok.

B. Saran

1. Guru Bimbingan dan Konseling perlu melakukan kegiatan bimbingan kelompok secara mendalam untuk menggali data tentang permasalahan yang dialami di masa transisi dan *locus of control* internal siswa lebih ditelaah dan dikaji lagi.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan kegiatan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa dengan waktu pertemuan kurang kebih tiga kali agar para siswa dapat lebih memahami kegiatan bimbingan kelompok. Dan juga untuk subjek ditambah kelas yang tinggi seperti kelas XI di tingkat SMA/MA/SMK.